

**Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Gugus
R.A Kartini Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2022/2023**

Oleh
Putu Devi Rahayu Ningsih, NIM 1911031276
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka masih tergolong baru di kalangan pendidikan sehingga banyak memunculkan persepsi yang berbeda beda terkhususnya bagi para guru yang mengajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka. Selain itu untuk mengetahui persepsi guru dalam menghadapi hambatan-hambatan terhadap implementasi kurikulum merdeka di SDN Gugus R.A Kartini Kecamatan Denpasar Barat. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *mix methods*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas I dan guru kelas IV di SDN Gugus R.A Kartini Kecamatan Denpasar Barat sebanyak 26 responden. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode non tes berupa kuesioner dengan menggunakan skala empat. Data yang diperoleh kemudian di uji dengan menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil data diperoleh persentase rerata dimensi pendampingan guru yaitu 84% dengan kriteria positif. Sedangkan pada dimensi hambatan diperoleh persentase rerata 62% dengan kriteria kurang positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru dapat mendampingi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka serta pada dimensi hambatan guru mampu dalam menghadapi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Persepsi guru, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

The Independent Curriculum is still relatively new in education circles so that it raises many different perceptions, especially for teachers who teach students. The purpose of this research is to find out the teacher's perception of the implementation of the independent curriculum. In addition to knowing the perceptions of teachers in dealing with obstacles to the implementation of the independent curriculum at SDN Gugus R.A Kartini, West Denpasar District. This type of research uses descriptive research with a mix methods approach. The sample in this study were all class I and class IV teachers at SDN Gugus R.A Kartini, West Denpasar District, consisting of 26 respondents. The research sample was determined using a purposive sampling technique. Data collection used a non-test method in the form of a questionnaire using a scale of four. The data obtained was then tested using descriptive statistics. Based on the results of the data, the average percentage of teacher assistance dimensions is 84% with positive criteria. While on the obstacle dimension, the average percentage is 62% with less positive criteria. Thus it can be concluded that teachers can assist students in implementing learning with an independent curriculum and on the dimensions of obstacles teachers are able to face obstacles in implementing learning with an independent curriculum.

Keywords: *Teacher's perception, Independent Curriculum*

